

## INTISARI

Pendidikan adalah upaya terencana yang bertujuan untuk memenuhi hak manusia sekaligus sebagai suatu alat untuk membangun suatu negara yang didasarkan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui publikasi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) dalam *Universal Declaration of Human Rights* pada tahun 1948 dijelaskan bahwa setiap orang di muka bumi memiliki hak yang sama terhadap pendidikan, dengan begitu kualitas aksesibilitas pendidikan di suatu negara perlu untuk diperhatikan sehingga pendidikan dapat secara optimal diakses oleh seluruh masyarakat tanpa adanya pengecualian. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai suatu hak yang melekat pada setiap individu, melainkan suatu kunci untuk mengaktualisasikan diri dan membuka pintu kesempatan, harapan, serta kebebasan seluas-luasnya. Penelitian ini menggunakan analisis chi square, regresi logistik biner, serta odds ratio dengan data kuantitatif yang diakses melalui data publikasi IFLS-5. Hasil yang didapatkan melalui penelitian ini adalah pada hubungan aset produktif keluarga dan aksesibilitas pendidikan didapatkan bahwa tidak ada hubungan maupun pengaruh secara signifikan antara kedua variabel tersebut, serta probabilitas yang menyatakan bahwa keluarga dengan aset produktif memiliki peluang lebih besar untuk mengakses pendidikan. Pada hubungan variabel gender dan akses pendidikan diperoleh bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan dengan probabilitas jenis kelamin perempuan memiliki peluang lebih besar untuk dapat mengakses pendidikan. Pada hubungan lokasi geografis dan aksesibilitas pendidikan didapatkan bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut dengan nilai probabilitas yang menunjukkan bahwa wilayah perkotaan memiliki peluang lebih besar untuk mengakses pendidikan.

Kata kunci: Aset produktif keluarga, Gender, Lokasi Geografis, Aksesibilitas Pendidikan, Pendidikan di Indonesia.

## **ABSTRACT**

Education is a scheme that focuses on fulfilling human rights as well as a tool to build a country through improving the quality of human resources of the nation. Through the publication of the United Nations (UN) in the Universal Declaration of Human Rights in 1948 it was explained that every person on earth has the same right to education, thus the quality of educational accessibility in a country needs to be considered so that education can be optimally accessed by all. Education is not only seen as an inherent right of every individual, but also a key to self-actualization and opening the door to the widest possible opportunity, hope, and freedom. This study uses chi square, binary logistic regression, and odds ratio as the analysts methods with quantitative data accessed through IFLS-5 publication data. The results obtained through this study are the relationship between family productive assets and educational accessibility, it is found that there is no significant relationship or influence between the two variables, as well as the probability that families with productive assets have a greater opportunity to access education. In the relationship between gender variables and access to education, it is found that there is a significant relationship and influence with the probability that female sex has a greater chance of being able to access education. In the relationship between geographic location and accessibility of education, it is found that there is a significant relationship and influence between the two variables with probability values indicating that urban areas have greater opportunities to access education.

**Keywords:** household productive assets, sex, geographical location, accessibility of education, education in Indonesia.